

## ABSTRAK

**Fahmi Irfani.** *Pengaruh Ideologi Ikhwanul Muslimin Terhadap Penafsiran Sa'id Hawwa dalam Tafsir al-Asas Fi al-Tafsir (Analisis Terhadap Surat al-Kahfi).*

Gerakan Ikhwanul Muslimin mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kader-kadernya. Sehingga ideologi yang terdapat dalam gerakan inipun dapat melekat dalam jiwa para kadernya. Hal ini terlihat melalui karya-karya mereka mengenai gerakan Ikhwanul Muslimin. Di antara anggota Ikhwanul Muslimin tersebut adalah Sa'id Hawwa yang membuat banyak buku-buku tentang Ikhwan, bahkan dalam menyusun kitab *al-Asas Fi al-Tafsir* pun banyak penafsira dia mengenai Ikhwanul Muslimin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterpengaruhan Sa'id Hawwa oleh ideologi Ikhwanul Muslimin dalam menafsirkan al-Qur'an dalam kitab *al-Asas Fi al-Tafsir*. Penelitian ini difokuskan pada surat al-Kahfi, karna penulis merasa ada kesamaan antara kisah ashbabul kahfi dengan ideologi ikhwanul muslimin yang sama-sama menentang penguasa di negeri itu demi menegakan syari'at islam dan selain itu, sepengetahuan penulis terdapat ideologi penting dari ikhwanul muslimin dalam surat al-Kahfi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis terhadap kitab *al-Asas Fi al-Tafsir* karya Sa'id Hawwa. Selain itu digunakan buku-buku primer karya Sa'id Hawwa di antaranya *Tazkiyyatun Nafsi* dan *Tarbiyyatuna al-Ruhiyyah*. Analisis dilakukan dengan menafsirkan terlebih dahulu ayat-ayat yang berkaitan dengan ideologi Ikhwan, kemudian memaparkan ideologi Ikhwanul Muslimin yang ada pada surat al-Kahfi.

Berkenaan dengan tafsir Sa'id Hawwa yang diteliti ini, penulis menemukan bahwa ada dua poin penting dari ideologi Ikhwanul Muslimin yang terdapat dalam surat al-Kahfi. *Pertama al-Fahm* yang dijelaskan dalam penafsiran ayat 50-59. Yang *ke-dua* adalah *al-Amal* yang dijelaskan pada awal dan akhir surat al-Kahfi. Dengan demikian penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa Sa'id Hawwa merupakan salah satu tokoh sentral yang melanjutkan pergerakan Ikhwanul Muslimin yang didirikan oleh Hasan al-Banna. Untuk itu tafsir Sa'id Hawwa dapat disejajarkan dengan kitab-kitab tafsir yang *mufasir*-nya memiliki keterkaitan dengan Ikhwanul Muslimin seperti Sayid Qutb.

Kesimpulan besar dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa penafsiran yang dilakukan *mufasir* dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan ideologi Ikhwanul Muslimin sangatlah mendalam, sehingga hampir dalam setiap sub pembahasannya dia selalu mengulang lagi tentang penjelasan ayat-ayat tersebut.

Kesimpulan besar ini mendukung tokoh ahli tafsir yang mengatakan bahwa latar belakang *mufasir* mengarang tafsir-nya dipengaruhi oleh keilmuan dan latar belakang sang *mufasir* tersebut.